BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan *coaching*, *mentoring*, dan *counseling* terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan, diperoleh simpulan bahwa secara simultan pelaksanaan *coaching*, *mentoring*, dan *counseling* (CMC) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari penerapan tiga metode dalam pelatihan karyawan secara bersamaan (*coaching*, *mentoring*, dan *counseling*) memiliki kontribusi nyata pada kinerja karyawan. Pelaksanaan ketiga metode ini dalam pelatihan karyawan terbukti saling melengkapi dalam mendukung pengembangan personal dan profesional karyawan. *Coaching* membantu memberikan bantuan bagi karyawan melalui arahan yang terstruktur dan terfokus, *mentoring* melengkapinya dengan pengalaman dan pembelajaran jangka panjang melalui hubungan *interpersonal* yang dengan mentor, sementara *Counseling* berperan dalam menjaga kesehatan mental dan emosional karyawan agar tetap produktif dan mampu bekerja secara optimal.

5.1.2 Simpulan Khusus

5.1.3 Pengaruh Pelaksanaan *Coaching* terhadap Kinerja Karyawan

Coaching terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0,411. Pelaksanaan *coaching* memungkinkan karyawan untuk memperoleh pengetahuan, memperkuat relasi, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan. Dengan demikian, *coaching* menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.

5.1.4 Pengaruh Pelaksanaan *Mentoring* terhadap Kinerja Karyawan

Mentoring berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0.329 dan signifikansi sebesar 0.000. Melalui transfer pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dari

mentor, program ini membantu karyawan memperluas wawasan dan mengembangkan potensi, sehingga berdampak positif pada kinerja mereka.

5.1.5 Pengaruh Pelaksanaan *Counseling* terhadap Kinerja Karyawan

Counseling memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0,107. Metode ini membantu karyawan mengatasi hambatan emosional dan profesional, menciptakan keseimbangan psikologis, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan kerja secara produktif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi BPJS Ketenagakerjaan

Pihak penyelenggara dalam hal ini, BPJS Ketenagakerjaan diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan *coaching*, *mentoring*, dan *counseling* dengan langkah-langkah yang lebih terstruktur dan terarah. Penting untuk melakukan penyesuaian modul dan materi program sesuai dengan kebutuhan karyawan di berbagai level jabatan. Selanjutnya, diperlukan keterlibatan tenaga profesional yang memiliki sertifikasi di bidang *coaching*, *mentoring*, dan *counseling* untuk memastikan program dilaksanakan secara efektif dan berbasis kompetensi. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas program juga harus menjadi prioritas. Hal ini dapat dilakukan melalui survei kepuasan karyawan, wawancara mendalam, serta analisis dampak terhadap kinerja individu maupun organisasi. Untuk meningkatkan hasil, dapat dipertimbangkan saran dan harapan karyawan terkait pementambahan intensitas pelaksanaan program, seperti meningkatkan frekuensi sesi *coaching* dan *mentoring*, serta menyediakan layanan *counseling* yang lebih fleksibel dan mudah diakses.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang dapat memperluas ruang lingkup studi terkait efektivitas *coaching*, *mentoring*, dan *counseling* dengan eksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan program, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, teknologi pendukung, dan tingkat partisipasi karyawan. Peneliti juga dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan antara program

pengembangan sumber daya manusia ini dengan aspek lain, seperti retensi karyawan, kepuasan kerja, dan kesejahteraan psikologis.

5.2.3 Bagi Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

Karyawan disarankan untuk memanfaatkan *coaching*, *mentoring*, dan *counseling* yang disediakan secara maksimal. Dalam program *coaching*, karyawan diharapkan aktif mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, menerima umpan balik dengan terbuka, dan menyusun rencana pengembangan yang sesuai dengan tujuan karier mereka. Dalam program *mentoring*, karyawan perlu membangun hubungan yang kuat dengan mentor, terbuka terhadap transfer pengetahuan dan pengalaman, serta memanfaatkan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka. Sementara itu, dalam program *counseling*, karyawan disarankan untuk mengatasi hambatan emosional dan psikologis dengan memanfaatkan layanan yang ada untuk mencapai keseimbangan emosional dan meningkatkan produktivitas kerja